

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang Penerapan Analisis Model Altman (*Z-Score*) untuk Memprediksi kebangkrutan pada Perusahaan Tekstil dan Garmen *Go Public* di BEI Periode 2007-2010 dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Sebelum Pajak dan Bunga. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan hasil analisis Altman (*Z-Score*) yang dilakukan bahwa perusahaan tekstil dan garmen yang *listing* di BEI periode 2007-2010 diprediksi akan mengalami kebangkrutan tetapi pada kenyataannya sampai sekarang perusahaan-perusahaan tersebut masih aktif beroperasi menjalankan kegiatan usahanya. Hal ini bukan berarti penggunaan alat prediksi potensi kebangkrutan Altman *Z-score* tidak cocok digunakan di Indonesia tetapi karena adanya kebijakan-kebijakan dari pemerintah yang mendorong perusahaan-perusahaan tekstil dan garmen tersebut untuk tetap dapat bertahan karena jenis perusahaan ini merupakan industri padat karya yang menyerap banyak tenaga kerja di Indonesia, selain itu kinerja ekspor tekstil yang positif dan menunjukkan pertumbuhan dalam periode 2007-2010, meski sempat melemah pada 2009 akibat krisis global.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Altman *Z-Score* terhadap EBIT pada perusahaan tekstil dan garmen di Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa Altman *Z-Score* memiliki hubungan yang positif dengan EBIT. Hasil ini sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Aprilia Nugraheni (2005) dimana kenaikan *Z-Score* akan diikuti kenaikan harga saham.
3. Variabel-variabel independen yang ada di formula Altman *Z-Score* hanya mewakili sebesar 53.79% dalam penelitian ini, sedangkan 46.21% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak terobservasi di dalam model.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Bagi manajemen perusahaan setelah mengetahui seberapa besar potensi kebangkrutan yang dimiliki oleh perusahaannya sebaiknya segera mengadakan evaluasi dan meningkatkan kinerja perusahaan agar minimal potensi kebangkrutan dapat dikurangi atau bahkan dihindari.

2. Bagi pihak pemerintah selaku pembuat kebijakan setelah mengetahui seberapa besar potensi kebangkrutan perusahaan tekstil dan garmen agar terus mengawasi dan dapat memberikan kebijakan-kebijakan yang dapat mendukung perusahaan-perusahaan yang berada dalam posisi bangkrut dan rawan bangkrut tersebut agar tidak mengalami kebangkrutan yang lebih parah lagi sehingga dapat mencegah terjadinya pengangguran yang ada di Indonesia.
3. Bagi pihak investor sebelum memutuskan untuk melakukan investasi pada perusahaan tekstil dan garmen agar melakukan analisis Altman terlebih dahulu agar dapat mengetahui tingkat kebangkrutan perusahaan tersebut.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lain selain variabel yang ada di formula Altman *Z-Score*. Selain itu, peneliti juga dapat menambahkan variasi jenis sampel yang lebih luas.